

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas yang tak terpisahkan dalam program sosialisasi yang memerlukan dukungan komunikasi. Melalui komunikasi, manusia dapat mengetahui yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang akhirnya akan mengerti dan memahami pesan yang disampaikan dan selanjutnya akan dapat menghasilkan *feedback* atau reaksi. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, disamping ingin mengetahui tentang dirinya dan juga ingin mengetahui apa yang terjadi pada lingkungannya, rasa ingin tahu memaksa manusia memerlukan sebuah cara, metode atau solusi, inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan komunikasi.

Untuk memahami pengertian komunikasi tersebut sehingga dapat dilancarkan secara efektif dan komunikatif menurut Onong Uchana Effendy.¹ Bahwa para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society*. Menurut Lasswell cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: *who says what in wich channel to whom with what effect?* Pradigma tersebut menunjukkan bahwa komunikasi meliputi 5 unsur yaitu, komunikator, pesan, media, komunikan dan efek. Secara sederhana menurut lasswell proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk pesan dan menyampaikan melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu.²

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia pada umumnya untuk membantu berinteraksi dengan sesama, karena manusia tercipta sebagai

¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1994), Hal 10

² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), Hal 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahluk sosial yaitu makhluk yang tidak bisa hidup tanpa manusia lain. Melalui komunikasi seseorang dapat bekerja sama dengan anggota masyarakat (keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, RT, desa, dan lain sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Melalui komunikasi, manusia merasakan kebersamaan sebagai anggota masyarakat. Sebagai makhluk sosial, kita tidak bisa menghindar dari tindakan komunikasi menyampaikan dan menerima pesan dari dan ke orang lain. Tindakan komunikasi ini terus menerus terjadi selama proses kehidupannya. Secara singkat, komunikasi menjadi media yang sangat menentukan sebagian besar gagal atau berhasilnya proses sosialisasi, maka komunikasi memegang peran penting dalam proses sosialisasi.³

Komunikasi dan sosialisasi merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan, sosialisasi adalah proses penanaman atau penghapusan kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejatinya setiap apa yang akan disosialisasikan membutuhkan komunikasi yang baik agar dapat mencapai tujuan.

Berkaitan dengan hal ini, di Kota Pekanbaru terdapat salah satu program sosialisasi yang rutin dilaksanakan setiap minggu oleh Binmas Polresta Pekanbaru, program tersebut dinamakan Jum'at Barokah. Dalam Pekanbaru Datariau.com program Jum'at Barokah ini sangat dirasakan manfaatnya bagi seluruh elemen masyarakat yang ada di Kota Pekanbaru.⁴

Program Jum'at Barokah Polresta Pekanbaru ini merupakan suatu gagasan dari Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto SIK MH, dimana pelaksanaannya rutin dilaksanakan setiap Jum'at dengan membantu warga yang kurang mampu atau dalam keadaan sakit.

Berdasarkan pengamatan peneliti, program Jum'at Barokah saat ini telah banyak diketahui oleh masyarakat khususnya Kota Pekanbaru. Inovasi

³Cotnelia Susanti, http://www.kompasiana.com/www.corneliasusanti.com/pentingnya-komunikasi-dalam-human-relation_54f79e1da333112b6f8b48b2 (Diakses pada tanggal 07 September 2018 Pukul 09.21 WIB)

⁴Mirdas Aditya, <http://datariau.com/beritaTNI-polri/Melalui-Program-Jumat-Barokah-Ala-Polresta-Pekanbaru--Masyarakat-Sangat-Terbantu> (Diakses Pada Tanggal 15 September 2018 Pukul 20.00 WIB)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program polisi peduli masyarakat yang dinamakan program Jum'at Barokah ini sangat sering dijumpai di media sosial seperti facebook dan instagram. Hal ini menurut peneliti merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh Polresta Pekanbaru agar kegiatan ini dikenal baik oleh masyarakat sehingga menghasilkan opini yang baik dari masyarakat yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan, dan secara tidak langsung akan meningkatkan citra Kepolisian.

Namun untuk lebih memperjelas hal ini maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Jum'at Barokah”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan atau menafsirkan judul kajian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai suatu sasaran yang tepat atau khusus.⁵

2. Komunikasi

komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna sama bagi kedua pihak. Dalam situasi tertentu, komunikasi menggunakan media tertentu untuk mencapai sasaran yang jauh tempatnya dan/atau banyak jumlahnya. Dalam situasi tertentu pula komunikasi dimaksudkan atau ditujukan untuk merubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*) atau tingkah laku (*behavior*) seseorang atau sejumlah orang, sehingga ada efek tertentu yang diharapkan.⁶

⁵ Dendy Sugiono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1515.

⁶ Marlanny Rumimpunu, *Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Lisrik Pintar PT. PLN (PERSERO) Wilayah Suluttenggo di Ranotana* (Jurnal Ilmu Komunikasi Volume III No.1. 2014) 3-4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Binmas

Binmas merupakan bagian dari humas yang memiliki tugas dan fungsi pokoknya yaitu bertugas menjalankan dan melaksanakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan dalam penyuluhan masyarakat, pemberdayaan Perpolisian masyarakat (Polmas), melaksanakan pengawasan masyarakat, melaksanakan koordinasi keamanan masyarakat baik dalam bentuk pam swakarsa (pengamanan swakarsa), polsus (Perpolisian khusus), serta menjalin kerja sama dengan organisasi masyarakat, lembaga-lembaga baik swasta maupun negeri, instansi-instansi swasta maupun negeri dan menjalin silaturahmi dengan tokoh yang ada dalam masyarakat guna meningkatkan kesadaran dan ketaatan masyarakat sadar akan hukum dan peraturan perundang-undangan serta terpeliharanya kamtibmas.⁷

4. Polresta

Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) adalah Kepolisian Nasional di Indonesia, yang bertanggung jawab langsung di bawah Presiden. Polri mengemban tugas-tugas kepolisian di seluruh wilayah Indonesia. Polri dipimpin oleh seorang Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri)⁸.

5. Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu usaha untuk memberikan suatu informasi tentang sesuatu kabar atau berita. Sosialisasi juga dapat disebut sebagai promosi. Promosi terjadi karena ada juga yang harus disampaikan. Terjadinya sosialisasi membuat tersebarinya suatu informasi yang tidak diketahui oleh masyarakat banyak, dan terjadinya informasi membuat terjadinya hubungan antara penyampai pesan dan penerima pesan⁹.

6. Program Jum'at Barokah

Program Jum'at Barokah Polresta Pekanbaru merupakan suatu gagasan dari Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto SIK MH,

⁷ Humas Polresta Pekanbaru, (Diperoleh Tanggal 17 Oktober 2017)

⁸ Website. <http://makalahkepolisiannegara.blogspot.co.id/> (Diakses tanggal 17/02/2016).

⁹ Widjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, Rieneka Cipta, 1992), 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana pelaksanaannya rutin dilaksanakan setiap jum'at dengan membantu warga yang kurang mampu atau dalam keadaan sakit, disamping untuk meningkatkan rasa kepedulian dan saling berbagi kepada sesama, kegiatan ini juga menjadi sarana komunikasi antara polri dan masyarakat.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Jum'at Barokah?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Jum'at Barokah.

2. Kegunaan Penelitian

Pada prinsipnya kegunaan penelitian ini yaitu untuk memperoleh suatu sumbang-saran berupa hasil pemikiran bagi para pengkaji masalah hubungan masyarakat (humas).¹¹ Melalui kegunaan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan komperatif dan pengembangan bagi penelitian yang sama. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai bahan informasi yang diharapkan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti/pihak lain.
- 2) Sebagai bahan perbandingan teori dari bidang Humas dan bagian-bagian di dalam Humas.
- 3) Sebagai salah satu bahan rujukan untuk melihat bagaimana strategi komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dalam mensosialisasika program Jum'at Barokah di Kota Pekanbaru.

¹⁰ Humas Polresta Pekanbaru, (Diperoleh Tanggal 17 Oktober 2017)

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), Hal 50



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Mahasiswa

- a) Dapat mengetahui gambaran penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.
- b) Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa.

2) Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai mahasiswa.
- b) Dapat menjalin hubungan kerjasama dengan Polresta Pekanbaru.
- c) Memperoleh informasi dari Binmas Polresta Pekanbaru dan masyarakat mengenai program Jum'at Barokah.

3) Bagi Penulis dan Pihak Binmas Polresta Pekanbaru

- a) Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan *Komunikasi* di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak Polresta Pekanbaru apabila terdapat kekurangan dalam menjalankan program.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitiannya.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**